

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Belakangan ini persaingan dalam dunia ekonomi semakin meningkat karena munculnya berbagai pelaku usaha dalam berbagai segmen industri dengan sumber daya yang tak kalah baik dari pelaku usaha pendahulunya. Hal ini mendorong para pelaku bisnis untuk mencari alternatif yang lebih baik untuk dapat memenangkan pangsa pasar. Untuk itu setiap pelaku usaha memerlukan sumber daya dan modal yang baik untuk dapat bersaing dengan pesaingnya.

Salah satu cara untuk mendapatkan modal bagi perusahaan adalah dengan mencari sejumlah penanam modal agar perusahaan tersebut dapat memperluas dan mengembangkan usahanya sehingga dapat mempertahankan posisinya di dalam pasar. Penanam modal atau biasa disebut *investor* ini dapat berinvestasi melalui investasi langsung dan investasi tidak langsung.

Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*), atau pasar turunan (*derivative market*) serta aktiva keuangan yang tidak dapat diperjualbelikan seperti tabungan di bank atau deposito. Sementara itu investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat – surat berharga dari perusahaan investasi. Para investor melakukan investasi untuk meningkatkan utilitinya dalam bentuk kesejahteraan keuangan (Jogiyanto Hartono : 2007).

Salah satu bentuk investasi yang diminati oleh para investor adalah investasi dalam bentuk saham. Proses penjualan saham di *Stock Exchange Market* (pasar bursa saham atau pasar modal atau bursa efek) umumnya menggunakan sistem lelang (*auction*) sehingga pasar sekunder ini juga sering disebut dengan *auction market*. Dalam jangka panjang, saham memberikan tingkat pengembalian (keuntungan) yang lebih besar dari bentuk investasi lainnya. Berinvestasi di dunia saham memiliki risiko atau tantangan bisnis yang sangat tinggi. Oleh karena itu, sebelum investor mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham, investor akan berpikir apakah investasi ini akan mendatangkan *return* atau risiko.

Penentuan harga saham dari masing-masing perusahaan selain ditentukan oleh kinerja perusahaan, yang bisa dilihat dari laporan keuangan dan juga dilihat dari proses permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) dari saham yang beredar di pasar modal. Dalam berinvestasi di dunia saham, terdapat faktor – faktor baik dari dalam perusahaan maupun di luar perusahaan yang mempengaruhi besar kecilnya harga saham yang diperjualbelikan. Faktor dari dalam perusahaan biasanya disebut faktor fundamental (faktor lingkungan mikro) sedangkan faktor dari luar perusahaan disebut risiko pasar (faktor lingkungan makro). Faktor fundamental menjadi salah satu bentuk penilaian terhadap perusahaan dengan melihat kinerja perusahaan periode sekarang yang dibandingkan dengan periode sebelumnya, apakah periode sekarang lebih baik atau tidak dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain itu faktor fundamental juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai target yang harus dicapai serta dapat memprediksi keadaan ekonomi perusahaan di masa depan. Sedangkan risiko pasar

merupakan bentuk tekanan yang terjadi ketika ada pergerakan harga pasar, seperti nilai sekuritas, valuta asing, harga komoditi, atau tingkat suku bunga. Risiko pasar dapat menjadi potensi kerugian yang disebabkan oleh perubahan harga pasar dan *yields*. Risiko pasar sangat berkaitan dengan pinjaman nasabah bank, deposito, aktivitas perdagangan, surat-surat berharga maupun produk derivatif.

Faktor fundamental dapat dilihat dari rasio keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Menurut Gitman (2009 : 58), rasio keuangan tersebut dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu:

1. *Liquidity Ratios (Current Ratio, Quick (Acid – Test) Ratio)*
2. *Activity Ratios (Inventory Turn Over, Average Collection Period, Average Payment Period, Total Asset Turnover)*
3. *Debt Ratios (Debt Ratio, Time Interest Earned ratio, Fixed – Payment Coverage Ratio)*
4. *Profitability Ratios (Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Earnings Per Share, Return On Asset, Return On Equity).*
5. *Market Ratios (Price Earnings Ratio, Market or Book Ratio)*

Biasanya yang merupakan risiko pasar adalah perubahan kurs (*exchange rate*), laju inflasi (*inflation rate*), tingkat suku bunga (*interest rate*), dan kondisi politik yang mungkin mempunyai banyak pengaruh, yang keadaannya di luar kendali perusahaan emiten atau bursa itu sendiri.

Penelitian yang menguji hubungan faktor fundamental dengan dividen telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu Gregorius P dan Erick Ariesta, Andik Susanto, dan Sutrisno. Di bawah ini disajikan tabel hasil penelitian dari peneliti terdahulu.

Tabel I
Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan Penelitian
Gregorius P dan Erick Ariesta (2006)	Analisa Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas di Bursa Efek Indonesia	<i>Debt ratio</i> secara signifikan berpengaruh negatif terhadap <i>cash dividend</i> . Sedangkan <i>EPS</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikansi positif. Sedangkan <i>Quick Ratio</i> dan <i>ROA</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Cash Dividend</i> . Dari hasil analisis secara simultan, didapatkan pengaruh yang kuat dari kelima variabel bebas terhadap <i>cash dividend</i> .
Andik Susanto (2008)	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2006-2008)	Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di BEI tahun 2006-2008 dan Berdasarkan pada hasil uji F menyatakan bahwa dari ketiga variabel dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

Sutrisno (2001)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Dividend Payout Ratio</i> pada Perusahaan Publik di Indonesia.	<i>Cash Position</i> berhubungan secara positif secara signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> . <i>Debt to Equity Ratio</i> berhubungan secara negatif secara signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> . <i>Growth Potention, firm size, profitability,</i> dan <i>holding</i> kurang berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .
-----------------	--	---

Penulis hanya menggunakan 4 variabel yang telah diuji dan 3 diantaranya memberikan hasil pengaruh yang signifikan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui pengaruh faktor fundamental (*Debt Ratio, Earnings per Share,* dan *Return on Equity*) sebagai variabel independen dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependennya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian – penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini memiliki variabel yang berbeda dengan variabel pada penelitian – penelitian sebelumnya, jenis perusahaan yang menjadi objek penelitian dan periode pada penelitian ini pun berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Debt Ratio, Earnings per Share,* dan *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio.*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat dipecahkan dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Debt Ratio*, *Earnings per Share*, dan *Return on Equity* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Apakah *Debt Ratio*, *Earnings per Share*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Berapakah besar pengaruh *Debt Ratio*, *Earnings per Share*, dan *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*, baik secara simultan maupun parsial.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Debt Ratio*, *Earnings per Share*, dan *Return on Equity* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Debt Ratio*, *Earnings per Share*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Debt Ratio*, *Earnings per Share*, dan *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*, baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Investor, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya di pasar modal dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan hal – hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap dividen yang dibagikan.
2. Bagi Penulis, yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai investasi dalam saham di pasar modal dan hal – hal yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dari saham tersebut.
3. Bagi peneliti berikutnya maupun pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi, khususnya dalam bidang yang berhubungan dengan kebijakan dividen bagi pengembangan penelitian selanjutnya.